

# PENGEMBANGAN ISTANA MANGKUBUMI

## SEBAGAI DESTINASI WISATA

### DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

#### ABSTRACT

##### ABSTRACT

Vivi Setyaningsih, 141211, Hospitality

*This research aims to explain about, Istana Mangkubumi Development Strategy as a tourism destination at Kotawaringin Barat, how of the community towards tourism development in Istana Mangkubumi, as well of government role towards the development of Istana Mangkubumi, Kotawaringin Barat.*

*The method used in this research is a qualitative descriptive method. With analysis matrix SWOT.*

*Kotawaringin Barat District has a various of natural and cultural tourism resources, which can be a major attraction as a tourism destination. One of them is Istana Mangkubumi which is a historical asset that still survive and need to be introduced and preserved.*

*The role of the community has not been maximized due to lack of information about tourism, hopefully in the future the goverment can make counseling and training continuously about tourism and give education about PokDarWis (Kelompok Sadar Wisata). The government has good enough in terms of adding facilities like parking area, garbage bins, chair for rest and sit, and the public toilets and do the maintanence of Istana Mangkubumi, but the government need to maximizing promotion of Istana Mangkubumi and do more action about realizing the idea for developing Istana Mangkubumi with the operational.*

*Keywords: development, tourism, destination, Kotawaringin Barat, Istana Mangkubumi*

##### ABSTRAK

Vivi Setyaningsih, 141211, Hospitality

Penulisan ini untuk memaparkan mengenai, Strategi pengembangan Istana Mangkubumi sebagai destinasi wisata di Kotawaringin Barat, Peran masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di Istana Mangkubumi, serta peran pemerintah terhadap pengembangan Istana Mangkubumi, Kotawaringin Barat

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif deksriptif. Dengan analisis matriks SWOT.

Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki berbagai macam kekayaan wisata alam dan budaya, yang bisa menjadi daya tarik utama sebagai destinasi wisata. Salah satunya adalah Istana Mangkubumi yang merupakan aset sejarah yang masih bertahan dan perlu di kenalkan dan di lestarikan.

Peran masyarakat belum maksimal karena kurangnya penyuluhan berkelanjutan tentang pariwisata, di harapkan kedepannya pemerintah dapat dilakukan penyuluhan dan pelatihan berkelanjutan tentang Kelompok Sadar Wisata. Dari pemerintah sudah cukup baik dalam hal penambahan fasilitas seperti lahan parkir, tempat sampah, tersedianya banyak kursi untuk duduk dan istirahat serta toilet umum dan perawatan, namun perlu memaksimalkan di promosi dan realisasi ide dengan pengelola.

Kata kunci: pengembangan, wisata, destinasi, Kotawaringin Barat, Istana Mangkubumi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri. Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dalam mengaktifkan *sector* lain di dalam Negara penerima wisatawan. Di samping itu pariwisata sebagai suatu *sector* yang kompleks meliputi industri – industri seperti industri jasa yang digolongkan sebagai industriketiga, pariwisata cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan mengenai kesempatan kerja, dengan alasan semakin mendesaknya tuntutan akan kesempatan kerja yang tetap sehubungan dengan selalu meningkatnya wisata di masa yang akan datang Indonesia merupakan salah satu Negara dengan industri pariwisatanya yang sangat berkembang.

Pengertian Pariwisata Secara Etomologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “pari” yang berarti banyak/berkeliling, sedangkan pengertian “wisata” berarti pergi. Didalam kamus besar indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Sedangkan

pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Istana Mangkubumi adalah rumah yang berada di antara Desa Raja, Kota Pangkalan Bun, kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Istana mangkubumi terletak di jaan Pakunegara, tidak terlalu jauh dari pusat kota. Istana tersebut bebentuk panggung dari bahan kayu, baik dari dinding maupun lantainya dan untuk bagian atap terbuat dari sirap kayu. Berbeda dengan bentuk rumah tradisional Kalimantan tengah lainnya, istana ini dulu digunakan sebagai rumah pribadi pangeran Adipati Mangkubumi tersebut merupakan perkembangan dari bangunan tradisonal Pulau Jawa.

Bangunan bekas Rumah Pangeran Adipati Mangkubumi ini tidak terdapat hiasan (polos). Satu-satunya hiasan berupa ukiran berbentuk suluran berada di bagian pintu. Ukiran ini dipahat pada pinggiran pintu, dicat warna kuning keemasan, merah, dan hijau. Karena kondisi bahan bangunannya terbuat dari kayu yang cukup rentan terhadap cuaca seperti panas, hujan, angin, dan tingkat kelembapan yang sifatnya merusak.

Peninggalan lainnya adalah tempat pemandian yang jaraknya tidak jauh dari rumah pribadi Pangeran Adipati Mangkubumi. tempat pemandian tersebut tidak pernah kekeringan sejak dijadikan sebagai tempat pemandian anak-anak pangeran Adipati Mangkubumi dan keluarganya.

Istana Mangkubumi terletak di pusat kota Pangkalan Bun, banyak sarana transportasi umum maupun kendaraan pribadi dengan mudah menuju Istana mangkubumi. Selain istana mangkubumi wisatawan bisa menikmati obyek wisata lain,yaitu:

1. Istana Kuning Kesultanan Kutaringin

Istana bermodel bangunan panggung itu selesai dibangun pada 1811. Istana tersebut dibuat dari kayu ulin atau dikenal dengan kayu besi yang amat tahan cuaca dan rayap. Istana Kuning pernah dirombak pada 1981-1982.Pada 22 Desember 1986 pukul 10.00, istana Kuning hangus terbakar. Istana dari kayu ulin, yang amat kokoh dari gempuran angin dan hujan serta serangan rayap, takluk dilalap si jago merah. Istana dibangun kembali dengan bahan yang sama mulai 3 Oktober 2000.

2. Monument Palagan Sambu

Monumen yang merupakan pesawat C4 Dakota RI-002 ditopang oleh sebuah tiang penyangga beton yang berdiri kokoh di atas pelataran seluas 120m<sup>2</sup>(10 x 12 m), dibangun pada 1998 dan diresmikan pada tanggal 18 Desember 1998 oleh staf TNI-AU Marsekal Muda TNI AU

Hanafie Asnan. Pesawat C4 Dakota RI-002 merupakan tugu peringatan penerjunan pertama pasukan AURI pada masa Revolusi melawan Belanda, dengan perjuangan melewati ribuan tentara NICA dan satuan buru sergap udara Belanda dan penerjunan ini dilakukan tepatnya pada 17 Oktober 1947 di Desa Sambi Kecamatan Arut Utara Kabupaten Kotawaringin Barat dan setiap tanggal 17 Oktober diperingati sebagai hari KOPASSANDA Pasukan Payung yang diterjunkan sebanyak 13 orang, dimana sebagian besar direkrut dari putra asli Kalimantan bersama dengan pemuda asal Sulawesi dan Jawa dibawah komandan Mayor Tjilik Riwut untuk memerdekakan wilayah Kalimantan.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan Istana Mangkubumi sebagai destinasi wisata di Kotawaringin Barat?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di Istana Mangkubumi?
3. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan Istana Mangkubumi di Kotawaringin Barat ?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini mengambil judul “Pengembangan Istana Mangkubumi Sebagai Destinasi Wisata Di Kabupaten Kotawaringin Barat” untuk tetap mengacu pada judul, penulis membatasi masalah-masalah dari pengembangan istana Mangkubumi dengan melihat strategi serta peran pemerintah dan masyarakat sekitar, serta mengetahui potensi apa saja yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memenuhi serangkaian pengembangan suatu destinasi wisata. Dengan mengambil latar belakang sejarah dan budaya dimana menjadi daya tarik Istana Mangkubumi jika dikembangkan kedepannya.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui potensi sejarah Istana Mangkubumi, Kotawaringin Barat. untuk menarik minat para wisatawan dan meningkatkan kunjungan wisatawan sebagai destinasi wisata.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Istana Mangkubumi sebagai destinasi wisata.
3. Untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di Istana Mangkubumi, Kotawaringin Barat.
4. Untuk mengetahui peran pemerintah terhadap pengembangan pariwisata di Istana Mangkubumi, Kotawaringin Barat.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

### **2. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan**

Memberikan rekomendasi berupa strategi pengembangan untuk mengembangkan Istana mangkubumi sebagai destinasi wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, di Kotawaringin Barat. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik untuk pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu



**PENGEMBANGAN ISTANA MANGKUBUMI  
SEBAGAI DESTINASI WISATA  
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**



**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh :

Nama : Vivi Setyaningsih

NIM : 141211

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Strata Satu (S1)

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO  
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

**2018**